

BAB IV

PROGAM ARSITEKTUR

4.1. Konsep Progam

4.1.1. Aspek Citra

Di Jepara sendiri banyak terdapat pasar tradisional yang tersebar di berbagai Kecamatan di Kabupaten Jepara. Pasar tradisioanl tersebut berfungsi dengan baik dimana sebagian besar menjual barang-barang kebutuhan sehar-hari (seperti sembako dan sebagainya). Namun di tengah banyaknya industri barang kesenian di Jepara, belum adanya Pasar Seni yang menjadi wadah bagi masyarakat untuk menjual barang seni yang dimilikinya. Proyek Pasar Seni Tradisional ini dibuat dengan menampilkan fungsi bangunan dari bentuk massanya sehingga masyarakat lokal maupun wisatawan dapat mengenali bangunan tersebut dan dapat memberikan kesan pertama yang baik. Dengan konsep menjadikan bangunan Pasar Seni sebagai salah satu objek seni itu sendiri, dapat pula menarik minat bagi pengunjung untuk datang atau berkunjung ke Pasar Seni. Sehingga industri kesenian yang menjadi salah satu andalan ekonomi bagi masyarakat di Jepara dapat meningkat dengan baik.

Dalam Pasar Seni juga menerapkan citra tradisional didalamnya dengan cara mengolah tapak yang disesuaikan dengan lingkungannya sehingga tercipta hubungan ruang yang baik (memiliki suasana yang *luwes*).

Selain itu juga kebersihan di dalam Pasar Seni juga dijaga agar terhindar dari kesan Pasar Tradisional yang kumuh. Hal tersebut bertujuan untuk menciptakan suasana yang nyaman di dalam pasar dan juga meningkatkan kesadaran masyarakat akan kebersihan Pasar Seni.

4.1.2. Aspek Fungsi

Pasar Seni Tradisional ini memiliki fungsi yang ditinjau dari kegiatan di dalamnya, dimana terbagi menjadi kegiatan utama, kegiatan penunjang, kegiatan pengelola, kegiatan pelayanan dan kegiatan partnership. Dalam kegiatan utama terdapat beberapa unsur yaitu:

- Pengunjung melihat-lihat
- Jual beli secara langsung
- Tawar menawar
- Barang Seni

Dari unsur-unsur tersebut, proyek Pasar Seni Tradisional ini membutuhkan adanya konsep arsitektural yang dapat menunjang fungsi-fungsi yang ada sehingga dapat menjadi tempat jual beli aneka barang kesenian (dari Jepara) yang baik.

4.1.3. Aspek Teknologi

Penerapan teknologi dapat dilakukan pada sistem bangunan (Pasar) sendiri maupun barang-barang yang ada di dalamnya (perabot, dan lainnya). Teknologi yang di tonjolkan adalah pencegahan terhadap

kebakaran dikarenakan banyaknya material yang dapat menajalarkan api dengan cepat (material kayu).

4.2. Tujuan Pereancangan, Faktor Penentu Perancangan, Faktor Persyaratan Perancangan

4.2.1. Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan projek Pasar Seni Tradisional ini adalah untuk :

- Menyediakan tempat atau fasilitas bagi masyarakat dari usaha mikro kecil dan menengah untuk menjual barang seni (dari Jepara)
- Menarik minat masyarakat (masyarakat domestik serta mancanegara) untuk mengunjungi Kabupaten Jepara melalui industri barang seni Jepara dengan adanya Pasar Seni tersebut.
- Memberikan sarana bagi masyarakat yang ingin mengenal berbagai macam industri kesenian di Kabupaten Jepara (edukasi) dari berbagai kalangan seperti pelajar maupun lainnya.
- Memberikan dukungan bagi progam pengembangan Pemerintah Kabupaten Jepara di bidang industri kesenian dan pariwisata dengan cara menyediakan sarana untuk menjual barang seni sekaligus menarik wisatawan.

4.2.2. Faktor Penentu Perancangan

Beberapa faktor penentu dalam perancangan proyek Pasar Seni ini adalah:

- Faktor lingkungan

Pada lingkungan atau kondisi eksisting tapak dan sekitarnya menjadi faktor penentu terhadap perancangan. Faktor seperti kondisi dari tapak, kecukupan sumber energi (listrik, air, dan sebagainya), maupun secara sosial (dari fungsi bangunan, sosial, dan budaya di sekitar) di perhitungkan agar bangunan Pasar (projek) dapat berinteraksi secara positif dengan lingkungan.

- Kenyamanan, keamanan, dan keselamatan

Agar memberikan kenyamanan bagi pengguna bangunan (penjual maupun pengunjung) pencahayaan maupun penghawaan diperhitungkan dengan baik. Penggunaan pencahayaan dan penghawaan alami ditujukan untuk memberikan suasana tradisional yang nyaman sehingga pengunjung betah untuk berlama-lama di Pasar Seni tersebut. Selain itu, keamanan merupakan hal yang juga diperhatikan mengingat banyaknya barang seni yang di jual di dalam Pasar sehingga memerlukan fasilitas keamanan untuk mencegah tindak kriminal. Faktor keselamatan juga di perhatikan baik dari sisi kekokohan bangunan hingga bahaya kebakaran.

- Persyaratan desain

Dalam proyek Pasar Seni ini terdapat beberapa persyaratan yang harus dipenuhi sehingga bangunan dapat berfungsi dengan baik dan memberikan fasilitas yang mencukupi hingga kebutuhanpun terpenuhi. Persyaratan-persyaratan tersebut di dasari dari standart yang berlaku maupun kajian dari proyek sejenis.

- Faktor regulasi dan standart

Dalam perancangan proyek Pasar Seni, harus memenuhi regulasi yang berasal dari peraturan daerah (KDB, KLB, dan sebagainya) dan memenuhi standart terhadap ruang-ruang khusus yang ada di dalamnya agar dapat berfungsi dengan baik.

4.2.3. Faktor Persyaratan Perancangan

4.2.3.1. Persyaratan Arsitektur

- Memenuhi besaran ruang dan penataanya yang telah diperhitungkan melalui analisa.
- Penataan ruang di dalam Pasar menyesuaikan aktivitas atau kegiatan di dalamnya.
- Kualitas pada ruang yang baik yang memenuhi peryaratan khusus sesuai dengan ruangnya.
- Menyediakan ruang di dalam bangunan yang memiliki tingkat kenyamanan yang cukup bagi pengguna bangunan dengan

memperhatikan material kayu sebagai barang seni yang di jual di dalam Pasar. Kenyamanan yang di perhatikan adalah kenyamanan thermal serta visual dengan memanfaatkan penghawaan dan pencahayaan alami.

- Memberikan bagian yang merata bagi penjual di Pasar Seni sehingga dapat menjaga kondisi lingkungan projek. Melibatkan pula kegiatan penunjang sehingga dapat meningkatkan kegiatan utama dimana jual beli.
- Menghadirkan citra bangaun yang baik sehingga dapat menciptakan nilai tambah bagi objek di dalamnya dan lingkungan di sekitar.
- Lokasi Pasar Seni sendiri harus dapat mudah dijangkau mengingat kebutuhan masyarakat dari usaha kecil adalah kemudahan transportasi.
- Bangunan Pasar Seni harus memiliki penanganan terhadap kebakaran yang baik dengan menyediakan pemadam kebakaran berupa sprikler, hydrant, dan APAR.
- Karena resiko dari kebakaran tinggi, harus ada jalur evakuasi yang aman bagi pengguna bangunan dan juga memperhatikan kemudahan pencapaian oleh petugas.

- Material bangunan dibuat lebih tahan api dimana dapat lebih menekan penyebaran api di dalam bangunan, dengan menggunakan lapisan khusus yang ada.
- Pemberian fasilitas untuk menjaga keamanan pada Pasar seperti CCTV dan sebagainya sehingga tidak ada pihak yang nantinya dirugikan.
- Memperhatikan bagian-bagian dari Pasar yang dapat menjadi sumber api sebagai langkah preventif.
- Bangunan menggunakan pencahayaan alami sehingga dapat menekan pengeluaran energi tanpa mengganggu kenyamanan dengan memberikan bukaan pada bangunan.
- Bangunan menggunakan penghawaan alami dengan pemberian bukaan dan menerapkan prinsip-prinsip perambatan udara sehingga dapat mencapai kenyamanan thermal di dalam bangunan.
- Tapak yang dipilih sesuai dengan pertimbangan-pertimbangan dalam proyek Pasar Seni dan disetujui oleh Bidang Pengelolaan Pasar.
- Tapak berada di lokasi yang dapat dengan mudah dicapai oleh penjual maupun pengunjung Pasar Seni agar lebih meningkatkan ketertarikan masyarakat.

- Proyek Pasar berada di lingkungan yang difungsikan untuk perdagangan dan berada dekat dengan beberapa daerah industri kesenian di Jepara.
- Tapak berada dekat dengan penginapan seperti hotel (yang ditujukan untuk wisatawan).
- Berada dekat dengan pusat kota dan juga dekat dengan sekolah-sekolah (SD, SMP, SMA/SMK) dimana menjalankan kurikulum tentang kesenian Jepara.
- Tapak sebagai rencana proyek Pasar Seni Tradisional memiliki kapasitas parkir yang cukup sehingga tidak mengganggu aktivitas lain di lingkungan sekitar tapak.

4.3. Progam Arsitektur

4.3.1. Progam Kegiatan

4.3.1.a. Progam Ruang

Tabel 4.1 Progam Ruang

No	Nama Ruang	Jumlah	Kapasitas	Sifat	Indoor/Outdoor
Fasilitas Kegiatan Utama					
1	Kios dagang meubel	30	140	Publik	Indoor
2	Display room dagang meubel	1	50		Indoor
3	Los dagang patung dan gerabah	30	40		Indoor

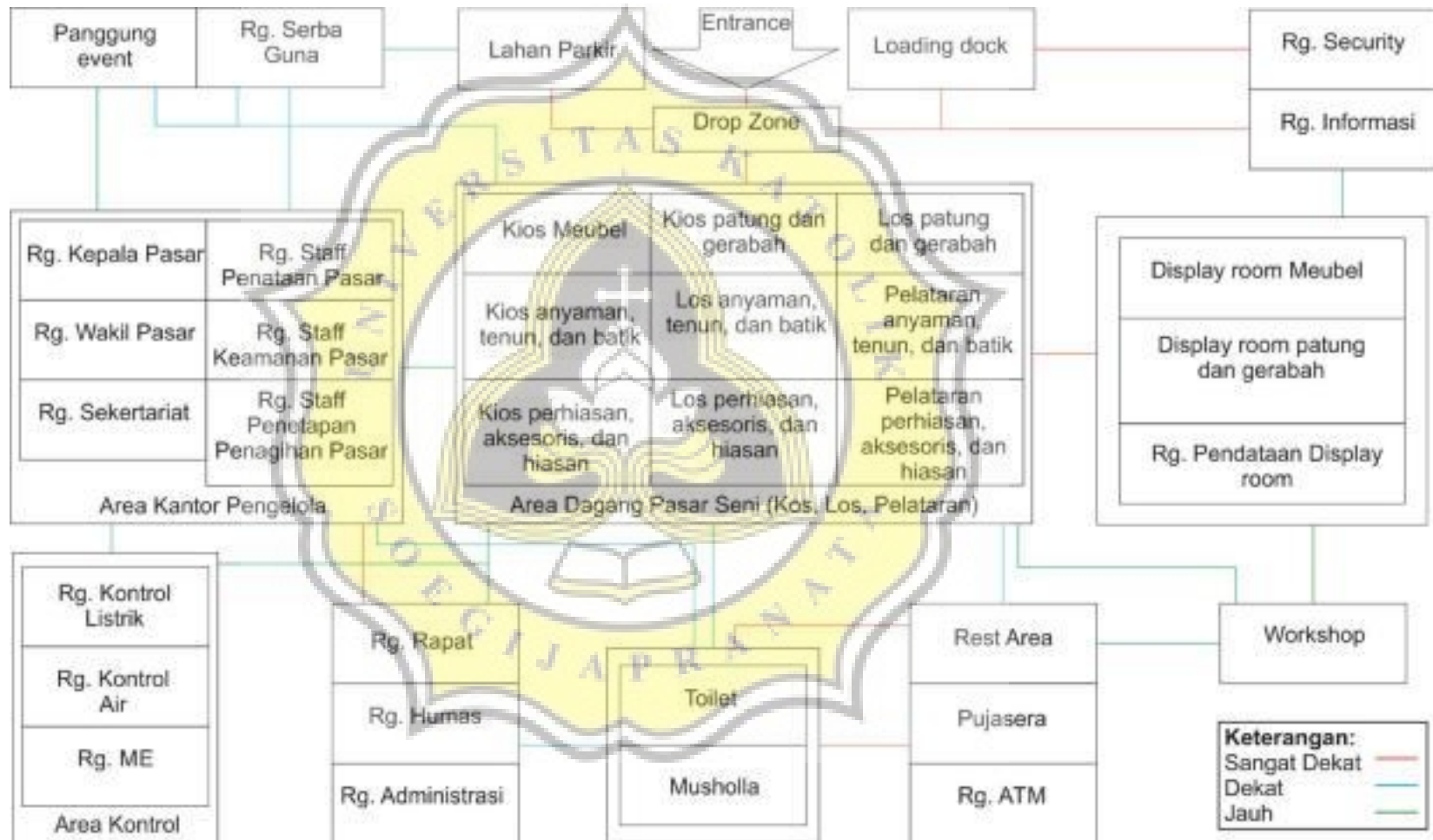
4	Kios dagang patung dan gerabah	20	100		Indoor
5	Display room dagang patung dan gerabah	1	50		Indoor
6	Pelataran dagang anyaman tenun dan batik	20	20		Indoor dan Outdoor
11	Los dagang anyaman tenun dan batik	20	40		Indoor
12	Kios dagang anyaman tenun dan batik	60	80		Indoor
13	Pelataran dagang anyaman tenun dan batik	20	20		Indoor dan Outdoor
14	Los dagang anyaman tenun dan batik	20	40		Indoor
15	Kios dagang anyaman tenun dan batik	60	80		Indoor
16	Ruang pendataan display room	1	5	Privat	Indoor

	Loading dock	1	6	Service	Indoor
Fasilitas Kegiatan Penunjang					
1	Workshop	1	20	Semi publik	Semi outdoor
2	Ruang Serba Guna	1	20	Semi publik	Indoor
3	Panggung dan Event Space	1	200	Publik	Indoor dan Outdoor
4	Ruang Audio	1	2	Privat	Indoor
5	Pujasera	1	200	Publik	Outdoor
6	Ruang ATM	1	4		Indoor
7	Rest Area	1	200		Indoor
Fasilitas Kegiatan Pengelola					
1	Ruang Kepala Dinas Pengelolaan Pasar	1	1	Privat	Indoor
2	Ruang Wakil Dinas Pengelolaan Pasar	1	1		Indoor
3	Ruang Sekertariat	1	1		Indoor
4	Ruang Staff Penataan dan Pemeliharaan Pasar	1	1		Indoor
5	Ruang Staff Keamanan,	1	1		Indoor

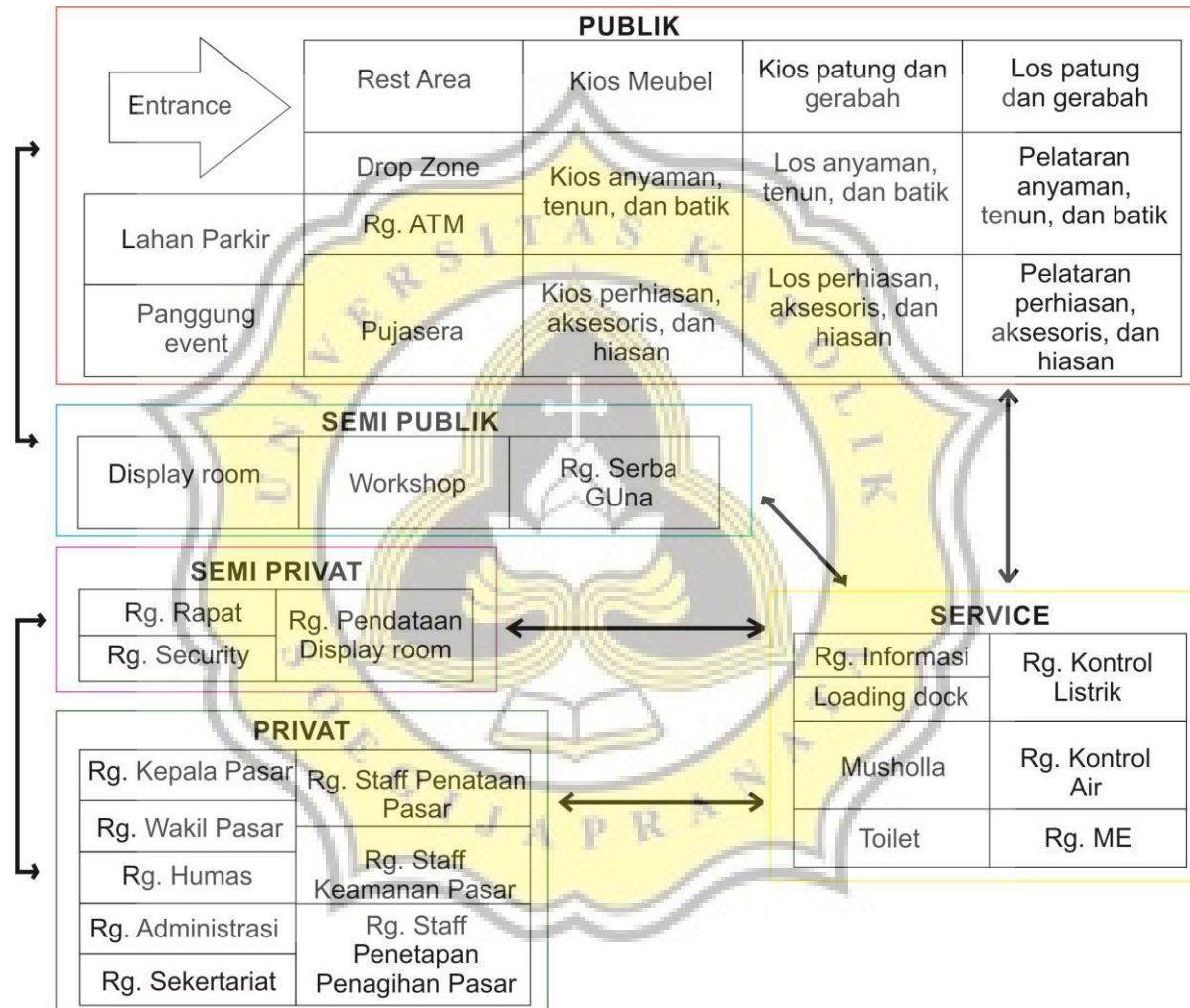
	Ketertiban, dan Kebersihan Pasar				
6	Ruang Staff Penetapan, Penagihan, dan Pelaporan Retribusi Pasar	1	1		Indoor
7	Ruang Humas	1	2		Indoor
8	Ruang Administrasi	1	2		Indoor
9	Ruang Staff IT	1	1		Indoor
10	Ruang Pelaksana Event	1	2		Indoor
11	Ruang Rapat	1	10		Indoor
Fasilitas Kegiatan Pelayanan					
1	Ruang Informasi	1	2		Indoor
2	Ruang ME	1	2		Indoor
3	Ruang Kontrol Air	1	2	Privat	Indoor
4	Ruang Kontrol Listrik	1	2		Indoor
5	Ruang Security	1	3		Indoor
6	Toilet	1	10	Service	Indoor
7	Musholla	1	10		Indoor
8	Ruang Istirahat Staff	1	15	Semi publik	Indoor

4.3.1.b. Pola Ruang

Bagan 4.1 Pola Ruang Pasar Seni



Bagan 4.2 Pengelompokan Sifat Ruang Pasar Seni



4.3.1.c. Perhitungan Luas Bangunan

Tabel 4.2 Perhitungan Luas Bangunan

Kelompok Fasilitas	Luas (m ²)
Fasilitas utama (Area Dagang)	3780,54
Fasilitas Penunjang	1611,2
Fasilitas Pengelola	64,6
Fasilitas Pelayanan	90,73
Area Parkir (outdoor + indoor)	2833,5 (849,5+1984)
Total	8380,57

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Jepara No. 26 Tahun 2011

tentang bangunan gedung, menyatakan KDB 60%, KLB: 1,4 Luas Lahan

Luas bangunan : KLB = $6711 \text{ m}^2 : 1,4 = 4794 \text{ m}^2$ Luas lantai dasar

KDB=60% x $4794 \text{ m}^2 = 2877 \text{ m}^2$

Tinggi lantai = $4794 \text{ m}^2 : 2877 \text{ m}^2 = 2$

lantai Luas open space

Luas lahan – luas lantai dasar = $4794 \text{ m}^2 - 2877 \text{ m}^2 = 1917 \text{ m}^2$ Luas total

Luas lahan + luas parkir outdoor + Luas open space
= $4794 \text{ m}^2 + 850 \text{ m}^2 + 1917 \text{ m}^2 = 7561 \text{ m}^2$

4.3.2. Program Sistem Struktur dan Pelingkup

Pada proyek Pasar Seni Tradisional ini menggunakan sistem struktur rangka pada bangunannya dengan material utama beton bertulang. Untuk pelingkup dinding menggunakan bataco karena pengerjaannya yang cepat dan membutuhkan material semen yang lebih sedikit. Rangka atap menggunakan sistem trust dengan material baja konvensional dengan pelingkup atap berupa genteng tanah liat.

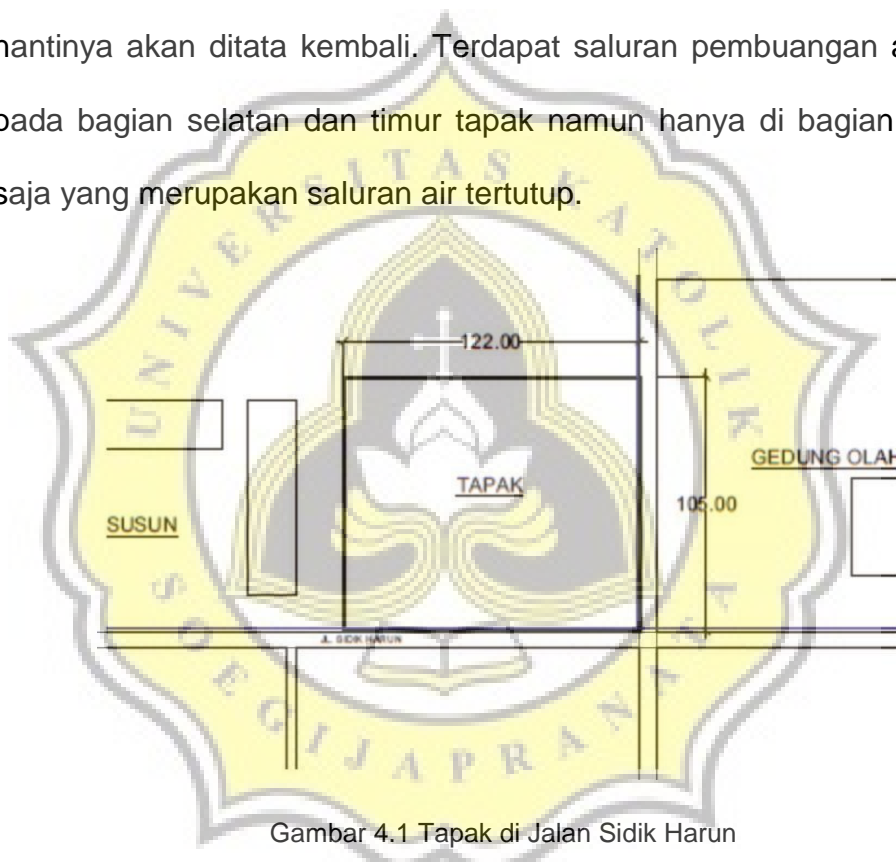
4.3.3. Program Sistem Utilitas

Pembuangan air kotor melalui saluran buangan kota yang telah ada di tapak dan nantinya dibuat tertutup sehingga tidak mengganggu secara visual, bau, dan sebagainya. Limbah cair dan padat akan disalurkan ke septictank dan lalu masuk ke sumur resapan yang dibuat. Jaringan listrik dan air bersih menggunakan prasarana kota dari PLN serta PDAM. Untuk pembuangan sampah akan disediakan tempat pembuangan sementara dan nantinya akan dikirim ke tempat pembuangan akhir.

4.3.4. Program Skenario Tapak

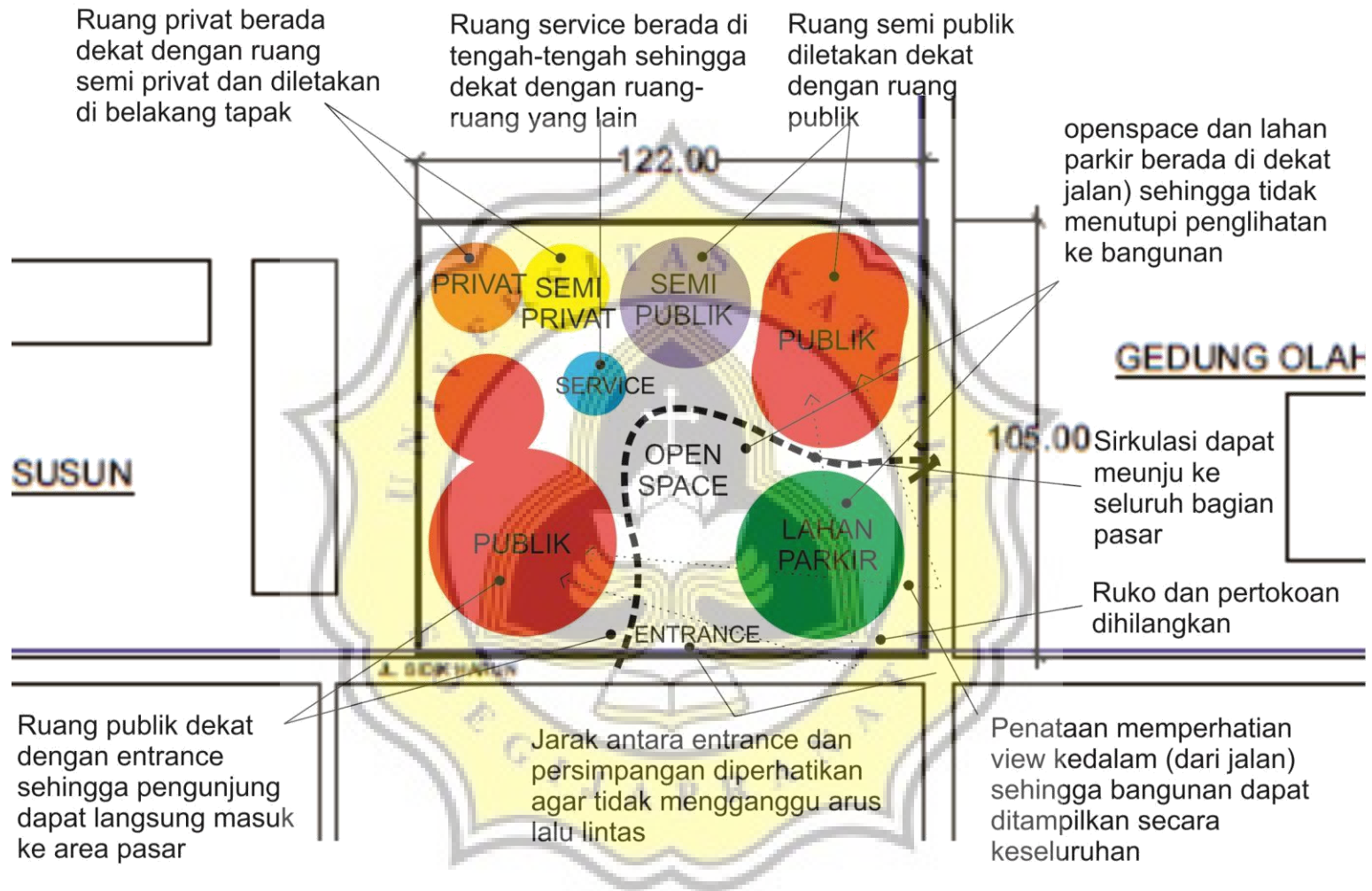
Alternatif yang terpilih adalah tapak 4 (empat) yang berada di jalan Sidik Harun direncanakan sebagai lahan proyek. Perencanaan memperhatikan ruang publik, semi publik, semi privat, privat dan service sehingga menghasilkan sirkulasi yang baik pada proyek. Selain itu memperhatikan view ke dalam sehingga bangunan dapat terlihat secara keseluruhan dari jalan sehingga memudahkan pengunjung mengenali bangunan tersebut.

Kondisi tapak adalah tanah kosong yang digunakan warga untuk bermain sepak bola serta meletakkan sapi peliharaan untuk makan karena disana terdapat banyak vegetasi rumput dan semak. Tapak berada di perempatan jalan dan jalan sidik harun sebagai jalan utamanya, namun terdapat pembatas berupa toko dan ruko yang nantinya akan ditata kembali. Terdapat saluran pembuangan air kotor pada bagian selatan dan timur tapak namun hanya di bagian selatan saja yang merupakan saluran air tertutup.



Gambar 4.1 Tapak di Jalan Sidik Harun

Selanjutnya dari kondisi tapak yang ada akan disesuaikan dengan program serta skenario proyek Pasar Seni Tradisional di Jepara dan didapat penataan ruang dan sirkulasi di dalam tapak.



Gambar 4.2 Progam Skenario Tapak